

**PENGARUH RISIKO ESG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh :

MUHAMMAD NABIT

2020/20043106

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

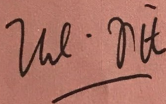
Pengaruh Risiko ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi

Nama : Muhammad Nabit
TM/NIM : 2020/20043106
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Mei 2025

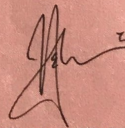
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si. Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Herlina Helmy, SE, M.S.Ak
NIP. 19800327 200501 2 002

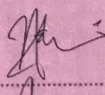
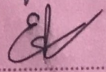
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Pengaruh Risiko ESG terhadap Nilai Perusahaan
dengan Kepemilikan Institusional sebagai
Variabel Moderasi
Nama : Muhammad Nabit
TM/NIM : 2020/20043106
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Mei 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Herlina Helmy, SE, M.S.Ak	1. 
2.	Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	Erly Mulyani, S.E. MSi. Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nabit
NIM/Thn Masuk : 20043106/2020
Tempat /Tgl Lahir : Bukittinggi/26 Januari 2002
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jalan Sudirman No. 77, Birugo, Kota Bukittinggi
No. Hp : 0895322328030
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi

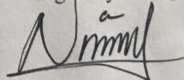
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Mei 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Nabit

NIM. 20043106

ABSTRAK

Nabit, Muhammad. (20043106). Pengaruh Risiko ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi.

Pembimbing : Herlina Helmy, SE, M.S.Ak.

Perubahan iklim menimbulkan tantangan serius bagi kelangsungan hidup manusia, ekonomi global, dan perusahaan, terutama di negara berkembang dengan infrastruktur yang rentan. Kondisi ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan risiko lingkungan melalui penerapan ESG. ESG diperlukan untuk meningkatkan transparansi, tanggung jawab, dan keberlanjutan perusahaan, sekaligus membantu perusahaan beradaptasi dengan tantangan lingkungan dan sosial yang semakin mendesak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023.

Dengan menggunakan metode purposive sampling, dipilih 74 perusahaan sebagai sampel penelitian untuk periode pengamatan satu tahun yaitu tahun 2023. Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan Tobin's Q. Risiko ESG sebagai variabel independen menggunakan skor yang dikeluarkan oleh Morningstar Sustainalytics. Kepemilikan Institusional dapat diukur dari jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dengan jumlah saham yang beredar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko ESG pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi secara negatif atau memperlemah hubungan antara risiko ESG dan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan baru tentang hubungan antara risiko ESG, nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional dalam konteks pasar modal Indonesia dan keberlanjutan perusahaan.

Kata kunci: Risiko ESG, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, stakeholder

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW yang merupakan sebaik-baik teladan bagi seluruh umat manusia dalam menjalani kehidupan.

Salah satu tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan supaya dapat memperluas ilmu pengetahuan penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis hadiahkan kepada kedua orang tua beserta keluarga besar, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas motivasi, dukungan dan do'a yang telah diberikan kepada penulis, supaya penulis bersungguh-sungguh dan semangat dalam menjalani proses penyelesaian skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof, Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D., serta para wakil dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penggunaan fasilitas yang mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

3. Kepala Departemen Akuntansi yakni Ibu Nelvirita, SE, M.Si, Ak. yang telah mengingatkan penulis bahwa proses penulisan skripsi ini adalah perjalanan yang sepi dan terkadang terasa berat namun bukan berarti tidak mungkin untuk dilalui.
4. Ibu Halmawati, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah menyalurkan ilmu pengetahuannya, memberikan motivasi, nasihat, serta membimbing penulis dengan penuh dedikasi selama masa studi.
5. Ibu Herlina Helmy, SE, M.S.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak menyalurkan ilmu pengetahuannya, memberikan motivasi, nasihat, menuntun, serta membimbing dengan penuh dedikasi selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Salma Taqwa, S.E., M.Si. Selaku dosen penelaah yang telah mengarahkan dan memberikan penulis masukan ketika kolokium proposal.
7. Ibu Erly Mulyani, S.E. MSi. Ak . yang telah bersedia kebersamaian ujian komprehensif sebagai dosen penguji 2.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta jajaran staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
9. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, dimana telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terakhir, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Aamiin.

Padang, februari 2025

Muhammad Nabit

NIM: 20043106

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Stakeholder	14
2. Environmental, Social, dan Governance (ESG)	16
3. Nilai Perusahaan.....	19
4. Kepemilikan Institusional.....	19
5. Tobins'Q.....	20
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Pengembangan Hipotesis.....	29
1. Pengaruh Risiko ESG terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	29
2. Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara risiko ESG terhadap nilai perusahaan	31
D. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	34

C. Data dan Sumber Data	36
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
1. Variabel Dependen	36
2. Variabel Independen	37
3. Variabel Moderasi	39
4. Variabel Kontrol	40
E. Metode Analisis Data	41
1. Statistik Deskriptif	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Analisis Regresi Moderasi	44
4. Pengujian Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Deskripsi Variabel Penelitian	50
1. Nilai Perusahaan (Variabel Dependent)	50
2. Environmental, Social , and Governance Risk (Variabel Indenpenden)	54
3. Kepemilikan Institusional (Variabel Moderasi)	61
4. Variabel Kontrol	64
C. Hasil Analisis Data	70
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	70
2. Uji Asumsi Klasik	73
3. Uji Regresi Moderasi	78
4. Uji Hipotesis	80
D. Pembahasan	84
1. Pengaruh Risiko ESG terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023	84
2. Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara risiko ESG terhadap nilai perusahaan	87
3. Variabel Kontrol	90

BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan Penelitian	93
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rincian Pengambilan Sampel Penelitian	35
Tabel 4. 1 Sampel Sektor Bisnis Perusahaan Terdaftar di BEI	50
Tabel 4. 2 Data Perhitungan Nilai Perusahaan (Tobins'Q) Tahun 2023	52
Tabel 4. 3 Kategori Skor ESG Risk.....	56
Tabel 4. 4 Kategori Identifikasi Risiko ESG	57
Tabel 4. 5 Data ESG skor Perusahaan Sampel Tahun 2023	57
Tabel 4. 6 Data Perhitungan Kepemilikan Institusional (IO) Tahun 2023	62
Tabel 4. 7 Data Ukuran Perusahaan Perusahaan Sampel Tahun 2023	65
Tabel 4. 8 Data Umur Perusahaan Perusahaan Sampel Tahun 2023	68
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji autokorelasi (Run Test)	78
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Moderasi.....	79
Tabel 4. 15 Hasil Uji F	80
Tabel 4. 16 Hasil Uji T	81
Tabel 4. 17 Hasil Uji R Square.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan model Scatterplot	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Sampel	102
Lampiran 2 Data Risiko ESG	104
Lampiran 3 Rekap Data Variabel	106
Lampiran 4 Data ESG Risk	108
Lampiran 5 Data Tobins Q	113
Lampiran 6 Data Kepemilikan Institusional.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan iklim merupakan salah satu masalah terbesar yang dihadapi manusia pada saat ini. Pernyataan ini menekankan dampak parah perubahan iklim pada kelangsungan hidup manusia dan peradaban di masa depan. Perubahan iklim tersebut juga mempengaruhi keberlanjutan perekonomian global di berbagai tingkatan, termasuk ekonomi nasional, industri, dan perusahaan besar (Terent'ev, 2021). Hal ini menandai awal peningkatan minat investor dan kesadaran global tentang risiko lingkungan dan keuangan (Aydoğmuş *et al.*, 2022). Peningkatan urgensi perubahan iklim di dunia membawa ancaman ekonomi yang serius, terutama di negara berkembang dengan sistem dan infrastruktur yang lemah. Oleh karena itu, studi dan pelaporan keberlanjutan menjadi semakin dibutuhkan (Gunawan *et al.*, 2022).

Isu keberlanjutan yang semakin luas menjadi topik yang sering dibahas dalam masyarakat, terutama di sektor bisnis, karena menekankan pentingnya perusahaan untuk mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dan sosial dalam operasi mereka. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan penerapan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) menjadi kunci dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan diharapkan tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan mereka, terutama di

tengah tantangan global seperti perubahan iklim dan penurunan sumber daya ekologis. Praktik berkelanjutan ini menjadi semakin penting, terutama bagi negara berkembang yang infrastruktur ekonominya lebih rentan, sehingga pengungkapan ESG dapat membantu meningkatkan transparansi, tanggung jawab, dan daya tahan perusahaan di masa depan (Gunawan *et al.*, 2022; Xie *et al.*, 2017).

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, menghadapi tantangan serius terkait penurunan tingkat ekologis. Untuk mengatasi masalah ini, penerapan manajemen lingkungan yang efektif sangat penting. Langkah-langkah tersebut termasuk mengurangi penggunaan sumber daya alam, mengurangi emisi udara (seperti gas rumah kaca, emisi karbon, dan zat perusak ozon), mengelola pembuangan limbah, serta melestarikan keanekaragaman hayati (Tarmuji *et al.*, 2016).

Pemerintah Indonesia telah menanggapi tuntutan internasional tentang keberlanjutan dengan mengeluarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, dan Perusahaan Publik", yang mewajibkan publikasi laporan tentang keberlanjutan dengan periode persiapan dua tahun. Oleh karena itu, penyedia jasa keuangan di Indonesia diharuskan untuk menyampaikan laporan keberlanjutan atau rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) sejak 2019. Ini juga berlaku untuk perusahaan pada sektor lain dan perusahaan publik lainnya mulai tahun 2020 (Xaviera *et al.* 2024). Sebagian besar literatur yang lebih dominan mendorong praktik saat ini di negara maju. Oleh karena itu, diperlukan

praktik-praktik yang berkelanjutan, salah satunya 3 adalah pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) (Xaviera *et al.* 2024)

ESG adalah informasi non-keuangan yang menjelaskan bagaimana perusahaan mengurangi dampak lingkungannya, mengelola hubungan sosial dengan karyawan, pemasok, pelanggan, dan komunitas lokal, serta menetapkan kebijakan untuk memastikan tata kelola yang baik (Barman, 2018). ESG digunakan untuk mengevaluasi secara menyeluruh respons perusahaan terhadap risiko dan pembangunan berkelanjutan dalam aspek tata kelola perusahaan, perlindungan lingkungan, dan pemenuhan tanggung jawab sosial. Dengan meningkatkan reputasi dan kepercayaan dari stakeholder, pelanggan, dan masyarakat, ESG bertujuan untuk memperkuat keberlanjutan bisnis, yang sering disebut sebagai keberlanjutan jangka panjang. Dalam konteks bisnis, keberlanjutan mengacu pada strategi yang memungkinkan barang dan jasa perusahaan berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka waktu panjang (Adriatama *et al.* 2021). Selain itu, ESG juga mencerminkan tata kelola perusahaan yang lebih maju, utuh, dan menyeluruh (Bai *et al.*, 2022).

Konsep ESG selaras dengan konsep *triple bottom line* yang dikemukakan oleh (Elkington, 1998). Menurut Zahroh *et al.* (2021) untuk meningkatkan nilai bisnis yang optimal bagi semua pemangku kepentingan dalam organisasi, diperlukan keberlanjutan jangka panjang yang harus dijaga melalui kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Saat ini, perusahaan semakin dihadapkan pada tekanan untuk tidak hanya fokus pada keuntungan (profit) saja, tetapi juga untuk beroperasi secara

berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan (planet) serta sosial (people) (triple bottom line) (Alshehhi *et al.*, 2018).

Konsep ini kemudian menjadi landasan bagi pengembangan pedoman dalam penyusunan laporan yang lebih menyeluruh, yang dikenal dengan laporan keberlanjutan. Laporan ini berfungsi sebagai sarana untuk mencatat atau mengungkapkan informasi terkait kinerja perusahaan, baik dari segi keuangan maupun non-keuangan, seperti aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui laporan keberlanjutan, perusahaan dapat memperlihatkan komitmen mereka terhadap praktik berkelanjutan dan memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh operasi bisnis mereka dalam berbagai aspek tersebut (Dyck *et al.*, 2019).

Penelitian ini mengkaji ESG dari perspektif risiko ESG, yang diukur menggunakan Skor ESG Risk dari *Sustainalytics*. Rating ini digunakan untuk menilai eksposur perusahaan terhadap risiko material spesifik industri serta kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola. Aspek yang dinilai meliputi efisiensi penggunaan energi, keselamatan kerja, dan keterlibatan dewan direksi yang mandiri. Informasi dari ESG Risk Rating membantu pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi risiko ESG yang material dalam portofolio investasi mereka serta memahami besarnya risiko yang dihadapi perusahaan. Namun, risiko ESG seringkali sangat bervariasi dan tidak selalu jelas, tergantung pada sektor.

ESG Risk Rating juga dirancang untuk membantu investor memahami dampak signifikan dari risiko tersebut terhadap kinerja perusahaan (Fachrezi *et al.*, 2024).

Dalam kenyataannya, ESG memiliki ambiguitas dalam hal pengukuran karena ada banyak perusahaan di seluruh dunia yang melakukan pengukuran ESG. Sebagai contoh, Cornell (2021) mencatat bahwa 70 perusahaan yang dinilai ESG menyediakan layanan pengukuran ESG. Ini tidak termasuk institusi keuangan, lembaga pemerintah, dan lembaga penelitian yang juga melakukan pengukuran ESG dengan cara mereka sendiri. Namun, dari banyak perbedaan yang ada, perusahaan dan peneliti menggunakan salah satu cara utama untuk menilai ESG yaitu kinerja atau risiko. Pengukuran Kinerja menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan memperhatikan masalah ESG. Pengukuran risiko, di sisi lain, menunjukkan seberapa besar kemungkinan ESG suatu perusahaan akan berdampak negatif pada masyarakat, pemerintah, dan lingkungan.

Risiko ESG kini menjadi perhatian utama bagi investor karena erat kaitannya dengan keberlanjutan perusahaan. Perhatian ini tercermin dari upaya perusahaan untuk memitigasi faktor-faktor risiko ESG. Upaya ini didorong oleh pemahaman bahwa risiko ESG memiliki kontribusi besar terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dengan tingkat risiko ESG yang tinggi cenderung menghadapi tantangan dalam mempertahankan stabilitas keuangan, yang pada gilirannya dapat mengancam keberlanjutan bisnisnya. Perusahaan yang tidak mampu mengelola risiko ESG dengan baik sering kali mengalami kesulitan dalam mencapai profitabilitas (Cohen, 2023).

Oleh karena itu, investor semakin menyadari bahwa perusahaan yang mengalokasikan sumber dayanya untuk manajemen risiko ESG justru dapat meningkatkan peluang keberlanjutan jangka panjang mereka (Cohen, 2023). Menurut Cohen (2023), kita tengah memasuki era baru dalam pasar keuangan, di mana investor akan semakin mendorong perusahaan untuk mengambil tindakan guna memitigasi risiko ESG dan memastikan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Perusahaan dengan risiko ESG yang tinggi tanpa diimbangi tanggung jawab dan transparansi yang baik dapat mengalami penurunan nilai pada perusahaannya. Menurut Patresia *et al.* (2022), mempertahankan nilai perusahaan sangat penting karena peningkatan nilai perusahaan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan investor. Pengungkapan yang efektif mengenai tanggung jawab ESG dapat meningkatkan persepsi positif investor terhadap perusahaan sekaligus mengurangi asimetri informasi. Integrasi kebijakan dan praktik ESG ke dalam strategi dan operasi sehari-hari perusahaan semakin penting bagi investor karena dinilai mampu menciptakan nilai jangka panjang. Transparansi dalam pengelolaan risiko dan peluang ESG menjadi bagian penting dari proposisi nilai perusahaan (SSE Initiative, 2015).

Nilai perusahaan merupakan konsep penting dengan indikator berbasis pasar. Nilai perusahaan membantu investor meramalkan kinerjanya di masa depan. Investor menentukan nilai perusahaan dengan menghitung harga sahamnya (Wijaya *et al.* 2015). Harga saham merupakan perwujudan dari respon investor atas kinerja perusahaan dan kebijakan manajemen yang disampaikan perusahaan kepada public

(Permatasari *et al.*, 2021). Nilai perusahaan biasanya tercermin melalui harga sahamnya (Suwardika & Mustanda, 2017), karena ada korelasi positif antara harga saham dan nilai perusahaan, maka harga saham perusahaan dianggap dapat menggambarkan nilainya secara akurat. Nilai perusahaan yang tinggi akan berkorelasi langsung dengan harga saham yang tinggi. Namun demikian, banyak perusahaan yang terus menyembunyikan informasi penting perusahaan dari para investor, sehingga menyulitkan mereka untuk menilai peluang nilai perusahaan di masa depan hanya berdasarkan informasi yang ada. Akibatnya, nilai perusahaan menurun (Vitolla *et al.*, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ESG memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, meskipun hasilnya masih bervariasi. Aboud *et al.* (2018) menemukan bahwa perusahaan yang termasuk dalam Indeks ESG memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, dengan korelasi positif antara Tobin's Q dan peringkat ESG perusahaan. Li *et al.* (2018) juga menyatakan bahwa penerapan kinerja ESG dapat meningkatkan nilai perusahaan, sejalan dengan Teori *Stakeholder*, yang menekankan bahwa perusahaan yang memenuhi harapan pemangku kepentingan cenderung mendapatkan dukungan yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat menciptakan citra positif di mata pemangku kepentingan melalui tanggung jawab lingkungan (Darley *et al.*, 2010). Dari sudut pandang ekonomi, pengungkapan ESG dilakukan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menurunkan biaya modal ekuitas (Verrecchia, 1983; Melinda & Wardhani, 2020).

Namun, dampak ESG terhadap nilai perusahaan masih diperdebatkan. Prabawati & Rahmawati (2022) menemukan bahwa di ASEAN, skor ESG justru berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, (Q. Li, 2022) menunjukkan bahwa peningkatan risiko ESG tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan dengan risiko ESG rendah. Sebaliknya, (Ferriani & Natoli, 2021) menemukan bahwa rendahnya risiko ESG meningkatkan arus masuk dana saham selama krisis Covid-19. Priandhana (2022) juga melaporkan bahwa risiko ESG berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa studi menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat memperkuat hubungan ESG dan nilai perusahaan (Buchanan *et al.*, 2018; Nguyen *et al.*, 2020; Wu *et al.*, 2022). Buchanan *et al.* (2018) menemukan bahwa selama krisis keuangan, kepemilikan institusional memoderasi hubungan ESG dan nilai perusahaan secara positif, tetapi sebelum krisis, efeknya justru negatif. Din *et al.* (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional meningkatkan *return on equity* (ROE) dan *market to book ratio* (MBR), yang berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hermeindito (2022) juga menemukan korelasi positif antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan. Menurut Nguyen *et al.* (2020), kepemilikan institusional jangka panjang memperkuat hubungan antara ESG dan nilai perusahaan karena investor institusi memiliki hak lebih besar dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan kepemilikan saham yang lebih tinggi, mereka dapat memperoleh informasi yang lebih baik dan secara langsung memengaruhi tata kelola

perusahaan. Namun, Yadav (2020) menemukan bahwa kepemilikan institusional berdampak negatif terhadap aspek sosial dan tata kelola ESG, sementara investor melalui reksa dana justru berdampak positif. (Benz *et al.*, 2020) juga menyatakan bahwa investor dapat meningkatkan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan.

Hubungan antara risiko ESG dan nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai moderasi masih belum konsisten dalam berbagai penelitian. Wu *et al.* (2022) meneliti perusahaan manufaktur di Tiongkok dan menemukan bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi biaya keagenan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan antara kinerja ESG dan nilai perusahaan. Namun, hasil ini tidak dapat langsung diterapkan pada negara lain, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian di Indonesia masih terbatas, salah satunya oleh Fauziah *et al.* (2024), yang menemukan bahwa kepemilikan institusional memperkuat hubungan positif antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor industri Siklus Konsumen. Sementara itu, Istikomah *et al.* (2023) meneliti kepemilikan asing sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara risiko ESG dan nilai perusahaan di pasar saham Indonesia, tetapi hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berperan dalam moderasi hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam konteks Indonesia, dengan mempertimbangkan bahwa investor institusional memiliki akses informasi yang lebih baik mengenai isu ESG serta

motivasi untuk mempengaruhi kebijakan perusahaan (Oktavila *et al.*, 2019; Wu *et al.*, 2022).

Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pilar ESG secara terpisah. Cohen (2023) menekankan pentingnya pendekatan yang lebih menyeluruh terhadap ESG. Amir *et al.* (2018) menunjukkan bahwa perusahaan yang berfokus pada aspek lingkungan mendapatkan skor lebih tinggi dalam pilar Lingkungan (E), sementara yang lebih menekankan tanggung jawab sosial cenderung memiliki skor lebih tinggi dalam pilar Sosial (S) dan Tata Kelola (G). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan skor ESG Refinitiv sebagai rata-rata dari ketiga pilar ESG untuk menghindari bias dalam pengukuran (Iazzolino *et al.*, 2023). Dengan mengadopsi Teori *Stakeholder*, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru mengenai bagaimana kepemilikan institusional dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko ESG secara lebih efektif. Berbeda dengan studi di Tiongkok yang berfokus pada kinerja ESG, penelitian ini akan lebih menekankan pada risiko ESG dan bagaimana kepemilikan institusional memoderasi hubungan tersebut di negara berkembang seperti Indonesia.

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penlitian, yang akan direalisasikan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Risiko ESG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi”**.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Risiko ESG terhadap Nilai Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional dalam memoderasi hubungan antara Risiko ESG dan Nilai Perusahaan?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh Risiko ESG terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional dalam memoderasi hubungan antara Risiko ESG dan Nilai Perusahaan.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pandangan kepada pemerintah terkait pembuatan kebijakan mengenai pentingnya

pengungkapan aspek non keuangan perusahaan termasuk pengungkapan risiko ESG.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perusahaan untuk lebih memperhatikan risiko ESG. Dengan menerapkan kegiatan ESG, diharapkan dapat memperkuat transparansi perusahaan dan mengurangi tantangan asimetri informasi yang mungkin timbul.

Penelitian ini juga memberikan masukan bagi perusahaan dengan mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan perusahaan dalam mengintegrasikan ESG ke dalam strateginya. Perusahaan dapat meningkatkan keterlibatan dengan para pemangku kepentingan termasuk pelanggan, karyawan, dan investor untuk lebih memahami harapan mereka mengenai praktik ESG.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh investor saat membuat keputusan investasi terhadap perusahaan. Investor diharapkan tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan semata, tetapi juga mempertimbangkan kinerja non-keuangan seperti aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh risiko ESG terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai moderasi.

5. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi, pembanding, dan landasan pengembangan untuk penelitian dimasa depan. Hal ini akan memberikan kontribusi yang berarti dalam kemajuan pengetahuan di bidang ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 74 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023, disimpulkan bahwa risiko ESG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor belum sepenuhnya mempertimbangkan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam penilaian nilai perusahaan, serta karena dampak ESG cenderung bersifat jangka panjang.

Sementara itu, kepemilikan institusional terbukti dapat memoderasi secara negatif hubungan antara risiko ESG dan nilai perusahaan. Artinya, keberadaan pemegang saham institusional mampu memperlemah dampak risiko ESG terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan peran mereka dalam mendorong transparansi, tata kelola berkelanjutan, dan menciptakan kepercayaan stakeholder. Hal ini menunjukkan kontribusi institusi dalam meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Selain itu, variabel kontrol menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif, sedangkan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara keseluruhan, hubungan antara risiko ESG dan nilai perusahaan dengan moderasi kepemilikan institusional bersifat tidak langsung dan cenderung tidak linier, terutama dalam jangka pendek.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya adalah keterbatasan dalam mengakses data historis terkait variabel risiko ESG. Hal ini menyebabkan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup satu tahun pengamatan, sehingga kurang mampu menggambarkan tren jangka panjang atau fluktuasi risiko ESG dari waktu ke waktu. Selain itu, jumlah perusahaan tercatat yang telah memperoleh rating risiko ESG pada tahun 2023 masih terbatas, sehingga ruang lingkup sampel menjadi sempit dan dapat memengaruhi generalisasi temuan penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel baik dari segi waktu maupun wilayah observasi. Selain itu, disarankan untuk mempertimbangkan variabel moderasi lain seperti leverage, serta mengeksplorasi variabel atau pengukuran lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan agar hasil penelitian lebih representative.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboud, A., & Diab, A. (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- Adiputri Singal, P., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i01.p30>
- Adriatama, I., & Rahadi, R. A. (2021). EFFECT OF GOVERNMENTAL ANNOUNCEMENT AND DECISIONS DURING COVID-19 ON INDONESIAN SECTORAL INDEXES. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 23(1), 61–75. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.1.61-75>
- Alshehhi, A., Nobanee, H., & Khare, N. (2018). The impact of sustainability practices on corporate financial performance: Literature trends and future research potential. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 10, Issue 2). MDPI. <https://doi.org/10.3390/su10020494>
- Amir, A.-Z., & Serafeim, G. (2018). Why and How Investors Use ESG Information: Evidence from a Global Survey. In *CE Credits: 1 SER Credits: 1* (Vol. 74, Issue 3).
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. In *Borsa Istanbul Review* (Vol. 22, pp. S119–S127). Borsa Istanbul Anonim Sirketi. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Bai, X., Han, J., Ma, Y., & Zhang, W. (2022). ESG performance, institutional investors' preference and financing constraints: Empirical evidence from China. *Borsa Istanbul Review*, 22, S157–S168. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.013>
- Barman, E. (2018). *Doing Well by Doing Good: A Comparative Analysis of ESG Standards for Responsible Investment* (pp. 289–311). <https://doi.org/10.1108/S0742-332220180000038016>
- Benz, L., Paulus, S., Rohleder, M., & Wilkens, M. (2020). Ownership Comes with Responsibility – the Impact of Ownership Characteristics on CSR. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3606143>

- Buchanan, B., Cao, C. X., & Chen, C. (2018). Corporate social responsibility, firm value, and influential institutional ownership. *Journal of Corporate Finance*, 52, 73–95. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.07.004>
- Clark, G. L., Feiner, A., & Viehs, M. (2014). From the Stockholder to the Stakeholder: How Sustainability Can Drive Financial Outperformance. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2508281>
- Cohen, G. (2023). The impact of ESG risks on corporate value. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 60(4), 1451–1468. <https://doi.org/10.1007/s11156-023-01135-6>
- Darley, W. K., Blankson, C., & Luethge, D. J. (2010). Toward an integrated framework for online consumer behavior and decision making process: A review. *Psychology & Marketing*, 27(2), 94–116. <https://doi.org/10.1002/mar.20322>
- Din, S. U., Arshad Khan, M., Khan, M. J., & Khan, M. Y. (2022). Ownership structure and corporate financial performance in an emerging market: a dynamic panel data analysis. *International Journal of Emerging Markets*, 17(8), 1973–1997. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2019-0220>
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes and Performance. *Management Science*, 60(11), 2835–2857.
- Elkington, J. (1998). ACCOUNTING FOR THE TRIPLE BOTTOM LINE. *Measuring Business Excellence*, 2(3), 18–22. <https://doi.org/10.1108/eb025539>
- Fachrezi, M. F., Fauziah, S., Muhammad Iqbal,), & Firmansyah, A. (2024). *ESG RISK DAN NILAI PERUSAHAAN DI INDONESIA* (Vol. 3, Issue 2). www.idx.co.id
- Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Global Finance Journal*, 38, 45–64. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2017.03.001>
- Fauziah, F. (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Teori Dan Kajian Empiris, Pustaka Horizon*.
- Fauziah, F., Novita, N., & Fambudi, I. N. (2024). The Role of Institutional Ownership in Moderating ESG Disclosure's Impact on Firm Value. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 11(2), 108–121. <https://doi.org/10.12928/jreksa.v11i2.10534>

- Ferriani, F., & Natoli, F. (2021). ESG risks in times of Covid-19. *Applied Economics Letters*, 28(18), 1537–1541. <https://doi.org/10.1080/13504851.2020.1830932>
- Firmansyah, A., Kharisma, A. N., & Amalia, R. (2023). Apakah Risiko ESG Berkaitan dengan Risiko Perusahaan? *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v11i4.87641>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NpmA_qEiOpkC&oi=fnd&pg=PR5&ots=62bkJ1Q7MN&sig=V2fcD1iNHZaGDZ03OLuj_fz1vfl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.
- Ghozali, I. (2016). Multivariate analysis application with IBM SPSS 25 program. *Diponegoro University Publishing Agency*, 4, 352.
- Giannopoulos, G., Kihle Fagernes, R. V., Elmarzouky, M., & Afzal Hossain, K. A. B. M. (2022). The ESG Disclosure and the Financial Performance of Norwegian Listed Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(6), 237. <https://doi.org/10.3390/jrfm15060237>
- Giese, G., Lee, L.-E., Melas, D., Nagy, Z., & Nishikawa, L. (2019). Foundations of ESG Investing: *How ESG Affects Equity Valuation, Risk, and Performance*. *The Journal of Portfolio Management*, 45(5), 69–83. <https://doi.org/10.3905/jpm.2019.45.5.069>
- Gunawan, J., Permatasari, P., & Fauzi, H. (2022). The evolution of sustainability reporting practices in Indonesia. *Journal of Cleaner Production*, 358, 131798. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.131798>
- Hermeindito, H. (2022). Relationships Between Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Institutional Ownership: Evidence from Indonesia*. *Journal of Asian Finance*, 9(5), 365–376. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no5.0365>
- Hörisch, J., Freeman, R. E., & Schaltegger, S. (2014). Applying Stakeholder Theory in Sustainability Management. *Organization & Environment*, 27(4), 328–346. <https://doi.org/10.1177/1086026614535786>
- Iazzolino, G., Bruni, M. E., Veltri, S., Morea, D., & Baldissarro, G. (2023). The impact of <scp>ESG</scp> factors on financial efficiency: An empirical analysis for the selection of sustainable firm portfolios. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(4), 1917–1927. <https://doi.org/10.1002/csr.2463>

- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Nyoman Agus Suwardika, & I Ketut Mustanda. (2017). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 1248–1277.
- Istikomah, Rahmawati, & Amperawati, E. D. (2023). The Impact of ESG Risk Scores on Firm Value: Foreign Ownership as A Moderating Role. *AFRE Accounting and Financial Review*, 6(1), 139–147. <https://doi.org/10.26905/afr.v6i1.10109>
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 224–235. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006>
- Krishnamoorthy, R. (2021). Environmental, Social, and Governance (ESG) Investing: Doing Good to Do Well. *Open Journal of Social Sciences*, 09(07), 189–197. <https://doi.org/10.4236/jss.2021.97013>
- Li, Q. (2022). *The Impact of ESG Risk Score on Holding Period Return*. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?aabstract_id=3833214%0A
- Li, Y., Gong, M., Zhang, X. Y., & Koh, L. (2018). The impact of environmental, social, and governance disclosure on firm value: The role of CEO power. *British Accounting Review*, 50(1), 60–75. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.09.007>
- Maulana, I. (2023). ESG Risk Determinant Factors: Study on Indonesia Listed Firm. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 18(1), 89–104. <https://doi.org/10.21009/wahana.18.016>
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). *The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence from Asia* (pp. 147–173). <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Mitchell, R. K., Agle, B. R., & Wood, D. J. (1997). Toward a Theory of Stakeholder Identification and Salience: Defining the Principle of Who and What Really Counts. *The Academy of Management Review*, 22(4), 853. <https://doi.org/10.2307/259247>

- Nguyen, P.-A., Kecskés, A., & Mansi, S. (2020). Does corporate social responsibility create shareholder value? The importance of long-term investors. *Journal of Banking & Finance*, 112, 105217. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.09.013>
- Nurlela, R., & Islahuddin, I. (2008). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan prosentase kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI Pontianak*.
- Oktavila, O., & NR, E. (2019). Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 1(3), 1184–1199. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.136>
- Pangestuti, D. C., Muktiyanto, A., Geraldina, I., & D, D. (2023). Modified of ERM Index for Southeast Asia. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2199906>
- Patresia, D., & Idayati, F. (2022). *PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, DEVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Permatasari, M., Firmansyah, A., Trisnawati, E., Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN, J., Bintaro Jaya, S. V, Bintaro Utama, J., Manggu Timur, J., Pondok Aren, K., Tangerang Selatan, K., kunci, K., Pasar, R., Pajak, P., Laba, M., & Kepemilikan, K. (2021). Peran Konsentrasi Kepemilikan: Respon Investor, Penghindaran Pajak, Manajemen Laba. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1).
- Prabawati, P. I., & Rahmawati, I. P. (2022). The effects of Environmental, Social, and Governance (ESG) scores on firm values in ASEAN member countries. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 119–129. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss2.art2>
- Prastiwi, A., Faisal, F., Nur, E., & Yuyetta, A. (n.d.). *BOARD CHARACTERISTICS, ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DISCLOSURE AND CORPORATE PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIA PUBLIC LISTED COMPANIES*.
- Priandhana, F. (2022). Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks

- IDXESGL). *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 4(1), 59–63. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i1.7797>
- Purwitasari, D., Sumardi, & Larasati, M. (2023). Pengaruh Tingkat Risiko Environmental Social Governance (ESG) dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan Pada Indeks IDXESGL Tahun 2020-2022. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 522–529. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.255>
- Shobhwani, K., & Lodha, S. (2023). Impact of ESG Risk Scores on Firm Performance: An Empirical Analysis of NSE-100 Companies. *Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation*, 19(1), 7–18. <https://doi.org/10.1177/2319510X231170910>
- Solimun, Adji Achmad Rinaldo Fernandes, & Nurjannah. (2017). *Metode statistika multivariat : pemodelan persamaan struktural (SEM) pendekatan WarpPLS* (Cetakan Kedua). Malang : tanpa perantara rdamedia Universitas Brawijaya.
- SSE Initiative. (2015). *Model guidance on reporting ESG information to investors*. www.SSEinitiative.org
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sujoko, S., & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan (studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di bursa efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48.
- Tarmuji, I., Maelah, R., & Tarmuji, N. H. (2016). The Impact of Environmental, Social and Governance Practices (ESG) on Economic Performance: Evidence from ESG Score. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 7(3), 67–74. <https://doi.org/10.18178/ijtef.2016.7.3.501>
- Terent'ev, N. E. (2021). Climate Change as a Factor in the Development of Companies: Corporate Strategies and Guidelines for State Industrial Policy. *Studies on Russian Economic Development*, 32(5), 485–491. <https://doi.org/10.1134/S1075700721050130>
- Tobin, J. (1969). A General Equilibrium Approach To Monetary Theory. *Journal of Money, Credit and Banking*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.2307/1991374>
- Vitolla, F., Raimo, N., Campobasso, F., & Giakoumelou, A. (2023). Risk disclosure in sustainability reports: Empirical evidence from the energy sector. *Utilities Policy*, 82, 101587. <https://doi.org/10.1016/j.jup.2023.101587>

- Volk, C., & Morrow, D. (2018). the Esg Ratings. *Teaser Summary*, 1–70.
- Wartina, & Prima Apriweni, E. (2018). DAMPAK KINERJA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN PUBLIK, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL. *Jurnal Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.454>
- Weir, C., Laing, D., & McKnight, P. J. (2002). Internal and External Governance Mechanisms: Their Impact on the Performance of Large UK Public Companies. *Journal of Business Finance & Accounting*, 29(5–6), 579–611. <https://doi.org/10.1111/1468-5957.00444>
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. B. P. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KESEMPATAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4.
- Wu, S., Li, X., Du, X., & Li, Z. (2022). The Impact of ESG Performance on Firm Value: The Moderating Role of Ownership Structure. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21). <https://doi.org/10.3390/su142114507>
- Xaviera, A., & Rahman, A. (2024). PENGARUH KINERJA ESG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI : BUKTI DARI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226–247. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>
- Xie, X., Jia, Y., Meng, X., & Li, C. (2017). Corporate social responsibility, customer satisfaction, and financial performance: The moderating effect of the institutional environment in two transition economies. *Journal of Cleaner Production*, 150, 26–39. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.02.192>
- Yadav, S. (2020). Institutional Ownership and Corporate Social Performance in Emerging Economies Multinationals: Evidence from India. *Indian Journal of Corporate Governance*, 13(2), 227–252. <https://doi.org/10.1177/0974686220966812>
- Zahroh, B. M., & Hersugondo. (2021). PENGARUH KINERJA ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEKUATAN CEO SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 10(3), 1–15.